

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga pendidikan al Quran yang berbasis masyarakat pada jalur pendidikan non-formal atau luar sekolah adalah Taman Pendidikan al Quran (TPQ). Maka tidak terlepas dari yang namanya pengelolaan atau manajemen, karena (TPQ) tidak bergerak dengan sendirinya artinya disana terdapat sebuah organisasi yang mengelola untuk mencapai tujuan bersama.¹ Jadi yang dimaksud dengan manajemen Taman Pendidikan al Quran adalah segala proses yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan dalam lingkup Taman Pendidikan al Quran guna memaksimalkan fungsi Taman Pendidikan al Quran sebagai tempat pendidikan agama atau al Quran.

Pendapat lain dari Abd Rahman Assegaf mengemukakan bahwa:

Taman Pendidikan al Quran (TPQ) merupakan sebuah tempat pendidikan Islam di luar sekolah. Secara umum memang ditujukan pada anak-anak usia taman kanak-kanak, tetapi pada prakteknya, sangat banyak ditemui anak-anak usia SD atau SMP bahkan terkadang SMA ada juga yang ingin memperlancar bacaan al Quran. Terjangkau sangat luas dari kota bahkan sampai ke pelosok desa. Hampir setiap ada masjid bahkan musholla dijadikan sebagai tempat pendidikan al Quran.²

¹ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, hlm.17.

² Hanafi, Adu, and Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm.485.

Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar yang berada di Kelurahan Kelayan Tengah, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan al Quran yang diberi nama yaitu Rumah Al Quran. Ini sebuah lembaga al Quran yang bisa dilihat masih baru karena didirikannya baru 5 tahun terakhir ini. Dengan adanya Rumah Al Quran di Masjid Da'watul Abrar ini dapat membantu masjid yang awalnya tidak ada kegiatan menjadi ada. Artinya dengan sebuah lembaga al Quran yang ada di Masjid ini dapat membantu memakmurkan Masjid sehingga sangat bermanfaat untuk masyarakat.

Rumah Al Quran merupakan sebuah lembaga untuk mengembangkan program pembelajaran al Quran. Sehingga mampu menarik minat dan semangat anak dalam belajar membaca al Quran dari peningkatan kualitas maupun kuantitas santri. Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin juga mengalami peningkatan, hal ini bisa dilihat dari jumlah santri yang mengikuti sudah mencapai kurang lebih sudah 200 santri.

Segi kualitas kemampuan baca al Quran juga mengalami peningkatan, Santri yang pada awalnya belum mengenal huruf hijaiyah dan belum bisa shalat sekarang sudah bisa membaca al Quran. Tidak hanya itu, santri juga diajarkan tata cara shalat, mengetahui hukum tajwid, dan bisa menulis kaligrafi serta memiliki hafalan-hafalan surat pendek (Annas sampai Ad dhuha), minimal hafal dibagian juz 30, doa sholat dan doa sehari-hari.

Kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas santri tidak hanya mempelajari al Quran saja, ada beberapa kegiatan yang menurut penulis tidak ada di TPQ sekitar. Seperti setiap jumat, itu bagi yang sudah ke tahap tadarus maka diwajibkan untuk mengikuti tilawah al Quran. Dengan adanya kegiatan ini santri/santriwati tidak hanya bisa membaca al Quran dengan benar akan tetapi bisa membaca dengan nada tilawah yang telah diajarkan oleh guru.

Adapun kepala Sekolah “Rumah Al Quran” juga mengadakan kegiatan rutin yang berada di ruang induk Masjid Da’watul Abrar, kegiatan ini tidak hanya diperuntukkan untuk kalangan santri/santriwati saja. Akan tetapi kegiatan ini juga untuk masyarakat umum, karena rangkaian dalam kegiatan ini berisikan; pembacaan maulid dan terakhir ceramah dari kepala Rumah Al Quran atau bisa disebut dengan nama Ustadz Riduan. Kegiatan rutin ini diadakan setiap pagi minggu kisaran jam 07:30 sampai dengan jam 09:00 sudah selesai.

Rumah Al Quran Masjid Da’watul Abrar dilihat dari tahun ke tahun santri yang mendaftar terus meningkat, Karena tidak hanya tempatnya saja yang strategis juga Ustadz/ Ustadzah disana sangat berkualitas. Sehingga orang tua percaya menitipkan anaknya di sana untuk diminta mengajarkan anaknya agar bisa membaca al Quran dengan baik. Kebanyakan memang orang dari lingkungan sana yang mendaftar tapi tidak menutup kemungkinan orang jauh pun juga ada yang mendaftarkan anaknya disana. Kegiatannya dimulai waktu tersebut dibagi menjadi beberapa

bagian dari jam 2 siang sampai sesudah sholat Ashar itu untuk (Pra Tahsin) jam 3 sampai jam 5 sore itu untuk (Tahsin) dan yang terakhir bagian dari (Tadarus) itu dari jam 6 sore sampai jam 9 malam.¹

Inilah salah satu yang membedakan dari beberapa TPQ yang ada disekitar seperti yang telah diuraikan diatas yaitu jam pembagian mengaji. Biasanya TPQ lain itu hanya sampai jam 6 sore paling lambat, dimulai pada siang hari atau sesudah shalat dzuhur sampai sholat Ashar berjamaah. Tidak hanya itu saja masih ada kegiatan yang dilaksanakan di Rumah Al Quran ini yang berbeda di beberapa TPQ sekitar sini.

Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti disini karena dengan adanya Rumah Al Quran di Masjid Da'watul Abrar membuat pengaruh besar terhadap masyarakat sekitar. dari segi kualitas dan kuantitasnya pun meningkat, tidak hanya membuat santri bisa membaca al Quran akan tetapi banyak hal lainnya yang diperoleh oleh santri. Dengan begitu peneliti sangat tertarik meneliti manajemen dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri di Rumah Al Quran tersebut.

¹ Wawancara Bersama Bilqis Afifah Selaku Santriwati Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin, Pada Tgl 26 Agustus 2022, Pukul 13.00 WITA.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri ?
2. Bagaimana dampak penerapan manajemen Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan paparan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

1. Manajemen Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri.
2. Dampak penerapan manajemen Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri.

D. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian Manajemen Pada Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Santri menghasilkan kegunaan teoritis, antara lain: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan salah satu teori yang dipakai untuk melihat manajemen pada lembaga non formal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala Rumah Al Quran, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam mengembangkan lembaga menjadi lebih baik khususnya dalam hal peningkatan kualitas dan kuantitas santri.
- b. Bagi ustadz/ustadzah serta staf Rumah Al Quran, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas santri dalam mengamalkan ajaran Agama.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka peneliti membuat Definisi Operasional untuk menegaskan dari judul penelitian ini.

1. Manajemen

Manajemen terdapat di setiap kegiatan manusia. Manajemen sudah berada sejak dulu, karena inti dari manajemen yaitu mencapai tujuan yang dikehendaki. Setiap orang pasti mempunyai rancangan manajemen bagi dirinya sendiri. Manajemen menurut Richard L Daft adalah pencapaian sasaran organisasi dengan cara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi.² Adapun peneliti meneliti ke 4 fungsi manajemen yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*)³.

2. Taman Pendidikan al Quran

Taman Pendidikan al Quran (TPQ) merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang menitik beratkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani dan berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiyah. yang bertujuan sebagai bekal dasar kepada anak-anak, agar menjadi generasi qurani, generasi yang sholih-sholiah,

² Sukarji and Umiarso, *Manajemen Dalam Pendidikan Islam*, hlm.17.

³ Ruyatnasih, SE. and Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*, hlm.12.

yang mampu dan gemar membaca, memahami dan mengamalkan al Quran dalam kehidupan sehari-hari.⁴Peneliti meneliti di Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar yang berada di Kelurahan Kelayan Tengah, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka ini digunakan untuk memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, dengan maksud untuk menghindari plagiasi. Disamping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama serta menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan oleh yang bersangkutan. Dengan kata lain, tinjauan pustaka bertujuan untuk meletakkan posisi penelitian diantara penelitian-penelitian yang telah ada. Peneliti menemukan beberapa skripsi dari penelitian terdahulu yang berkenaan dengan judul peneliti "*Manajemen Pada Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Santri*".

1. jurnal yang disusun oleh **Mardiana**, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul ⁵ "*Penerapan Fungsi Manajemen Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Babussalam Kota Bengkulu Dalam Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Santri*".

⁴ As'ad Human Dkk, *Pedoman Pengelola Pembinaan Dan Pengembangan Membaca, Menulis, Dan Memahami Al-Qur'an*, (Yogyakarta : LPTQ Team Tadarus AMM, 1995). Hlm. 11.,.

⁵ Mardiana, *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Babussalam Kota Bengkulu Dalam Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Santri*" (Skripsi Institute Agama Islam Negeri Bengkulu).

Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, dan sama-sama menjelaskan tentang Manajemen Taman Pendidikan al Quran. Adapun untuk perbedaannya terletak pada titik lokasi penelitian yang berbeda dan juga pembahasannya Mardina lebih menjelaskan penerapan fungsi manajemen. Sedangkan peneliti langsung menjelaskan manajemen di sebuah lembaga Islam yaitu Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar yang terletak di Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin.

2. Jurnal yang disusun oleh **Efni Ramli**, Mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri dengan judul⁶ “ *Implementasi Manajemen Lembaga Pada Pendidikan Alquran Di Ma’had Al Qur’an Dan Dirosat Islamiyah Duri*”.Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama mengetahui manajemen dari sebuah lembaga yang ingin diteliti yakni Taman Pendidikan al Quran. Ada pula perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan juga rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh implementasi manajemen lembaga terhadap pendidikan Alquran di Ma’had Al Quran dan Dirosat Islamiyah. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif dan juga menjelaskan manajemen di sebuah lembaga Islam yaitu Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar yang terletak di Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin.

⁶ Efni Ramli, *Implementasi Manajemen Lembaga Pada Pendidikan Alquran Di Ma’had Al Qur’an Dan Dirosat Islamiyah Duri* (STAI Hubbulwathan Duri). Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan – ISSN: 2087-9490 (p); 2597-940X (o) Vol. 10, No. 1 (2018)

3. Jurnal yang disusun oleh **Imam Machali, dan Fia Ainul Munawaroh**, Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) Yogyakarta dengan judul⁷ "*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara*". Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dan memiliki tujuan yang sama untuk mengetahui manajemen pada Taman Pendidikan al Quran. Ada pula perbedaannya yaitu penelitian ini mengkaji tentang Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan Al Quran Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang Manajemen di sebuah lembaga Islam yaitu Rumah Al Quran Masjid Da'watul Abrar yang terletak di Kelurahan Kelayan Tengah Kota Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai sarana untuk memperjelas, mempermudah dan memahami persoalan penelitian yang diangkat, maka peneliti menyusun sistematika penulisan ini dengan menggunakan Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2021 yang terdiri dari:

⁷ Imam Machali, dan Fia Ainul Munawaroh, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara* (Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) Yogyakarta).

BAB I: PENDAHULUAN

Terdiri dari; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari; Kajian Teori dan Kerangka Pikir

BAB III: METODE PENELITIAN

Terdiri dari; Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari; Deskripsi Wilayah, Hasil Penelitian dan Pembahasan atau Analisis.

BAB V: PENUTUP

Terdiri dari; Simpulan dan Rekomendasi.